

Pengantar

Save the Children adalah organisasi Non-Pemerintah dengan skala internasional yang fokus pada bidang anak-anak dan menjadi penasihat untuk bagian Ekonomi dan sosial pada PBB. Segera setelah terjadinya Tsunami di bagian timur Jepang pada 11 Maret 2011, Save The Children memulai program-program tanggap darurat dan pemulihan dan telah memberikan dukungan kepada sejumlah anak-anak dan orang dewasa di daerah bencana.

Ketika kami melakukan *workshop* pengurangan resiko bencana di sekolah-sekolah di Iwate dan prefektur Miyagi, Bekerjasama dengan organisasi Non-profit, Plus Arts, kami melakukan wawancara ke sejumlah anak usia sekolah yang berhasil selamat dari bencana. "Ketika evakuasi, saya membawa buku-buku, untuk membunuh waktu dengan membaca atau menjadikannya sebagai bantal." "saya mengemas jam tangan saya ke dalam tas darurat, sehingga saya dapat mengetahui waktu, walaupun am yg ada di ruangan tidak berfungsi"

Kisah-kisah dari para korban dan beberapa ide-ide yang mengantarkan kami untuk mengembangkan materi pendidikan pengurangan risiko bencana yang berisi pelajaran dari gempa dan tsunami. Buku ini penuh dengan pesan-pesan yang telah dirangkum dari pengalaman orang-orang yang selamat dari bencana. Pesan ini disampaikan oleh anak-anak dan dewasa di area bencana selama program berlangsung.

Dari pengalaman mereka terlihat bahwa anak-anak tidak hanya dibekali dengan pengetahuan untuk bertahan hidup ketika bencana, tetapi juga kemampuan untuk berpikir dan bertindak sendiri. Tujuan dari buku ini adalah mendorong agar anak-anak memiliki kemampuan tersebut. Save the Children Jepang terus melaksanakan kegiatan ini agar anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam pengurangan risiko bencana dan untuk mempromosikan tindakan yang mencerminkan perspektif anak, sebelum, selama dan sesudah bencana

Save the Children Japan

"Tossa no Hitokoto" adalah materi edukasi pengurangan resiko bencana yang dikembangkan berdasarkan wawancara dengan 50 orang korban Tsunami 2011 di Iwate dan prefektur Miyagi.

Para korban yang di wawancara tinggal di bagian pesisir pantai dan di dalam kota, dengan berbagai variasi jenis pekerjaan seperti guru sekolah dasar, guru taman kanak-kanak, pejabat pemerintah, ketua komunitas, pengusaha kecil, ibu rumah tangga, dan siswa sekolah menengah atas.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut contohnya seperti "Apa kesulitan yang dihadapi?" and "Apa saja yang dapat membantu?." Dari kisah mereka, pelajaran yang harus diturunkan ke generasi mendatang disusun dan disajikan dalam bentuk komik. Setiap cerita terdapat 3 adegan, dan pada bagian ketiga, terdapat balon kata kosong dan pembaca diharuskan untuk menjawab. cerita tersebut memungkinkan anak-anak untuk menempatkan diri dalam situasi darurat yang berbeda dan memahaminya. Dengan berpikir apa yg harus dikatakan atau dilakukan, mereka akan terdorong untuk berinisiatif ketika bencana.

Pada 2005, Untuk memperingati sepuluh tahun Gempa bumi di Kobe, area di sekitarnya, dan Pulau Awaji pada tahun 1995, Kami mengembang materi edukasi pengurangan resiko bencana. Pada saat itu, berbagai pelajaran di dapatkan melalui wawancara kepada para korban yang kemudian di rangkum dalam workshop dan permainan untuk mitigasi bencana. Sejak saat itu, materi tersebut telah banyak digunakan. Kami akan menyebarkan "Tossa No Hitokoto" tidak hanya di Jepang tetapi juga di dunia, sebagai sarana belajar untuk menyampaikan pengalaman dan pelajaran yang didapat dari Tsunami Jepang. Diharapkan bahwa buku ini akan berguna bagi orang-orang yang melakukan pendidikan pengurangan risiko bencana di sekolah dan di masyarakat.

Plus Arts

Bagaimana Menggunakan "Tossa no Hitokoto"

Pada buku ini terdapat ① Situasi, ② Pelajaran, dan ③ Instruksi. Dapat digunakan oleh siapapun dalam berbagai keadaan, seperti di sekolah, di acara tertentu, pada workshop. Untuk penerapan tergantung dari usia, jumlah peserta, dan situasi. Anda dapat menggunakan dan memadukan metode-metode berikut.

Struktur Buku



Situasi

1 Situasi

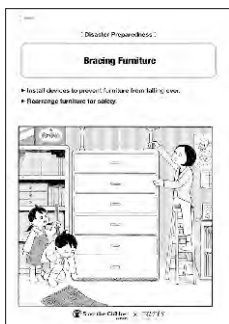
Situasi yang diperkirakan terjadi baik sebelum, ketika, dan setelah bencana digambarkan dalam 3 panel komik. Fasilitator akan menjelaskan situasi yang ada pada 3 panel komik tersebut, dan meminta peserta untuk memberikan jawaban/pendapat pada bagian yang kosong.

A. Metode-metode Fasilitator untuk menjelaskan situasi :

- (1) Menunjukkan satu persatu bagian panel pertama, kedua, dan ketiga.
- (2) Menunjukkan semua panel bersamaan.

B. Cara peserta memberikan pendapat/jawaban :

- (1) Mengucapkan pendapat dengan suara keras
- (2) Menuliskan pendapat pada balon kata yg ada pada kopian buku komik
- (3) Mendiskusikan dengan grup kemudian menyampaikan hasil diskusinya.
- (4) By looking at the situation pasted on a board, then writing down phrases on post-it notes and pasting them onto the board



Pelajaran

2 Pelajaran

Pelajaran meliputi pesan dan tanggapan terhadap situasi yang ditunjukkan. Setelah para peserta mengemukakan pendapatnya, fasilitator akan menjelaskan pelajaran.



Instruksi

3 Instruksi

Instruksi terdiri dari penjelasan mengenai situasi dan pelajaran, dan pengalaman yang relevan yang disampaikan oleh 50 orang korban yang diwawancarai. Siapa saja dapat dengan mudah mengajarkan pengurangan resiko bencana hanya dengan bagian membaca instruksi.

Bagaimana Memilih Situasi untuk Diajarkan

Pada buku ini terdapat 22 jenis situasi yang dibagi dalam 5 tema : (I) Siaga Bencana; (II) Gempa Bumi dan Tsunami; (III) Bertahan hidup setelah bencana ; (IV) Kehidupan di Shelter; dan (V) Kehidupan paska bencana. Tergantung pada keadaan, peserta, dan durasi waktu yg ada, anda dapat memilih 1 atau lebih situasi berdasarkan tips di bawah ini.

1 Fokus pada Tema

- A. Siaga Bencana: Keseluruhan situasi (5)
- B. Siaga Bencana: Situasi 2. Mengepak benda untuk keadaan darurat
Situasi 4. Persiapkan Komunikasi di saat darurat.

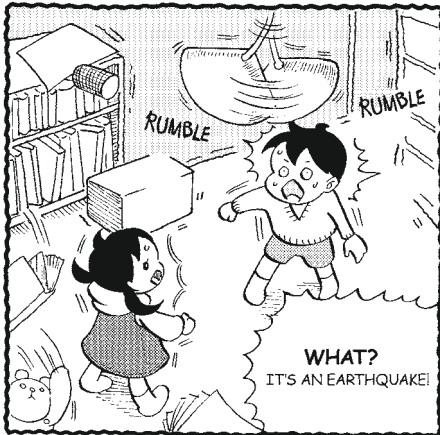
2 Pilih situasi dari beberapa tema sesuai dengan tujuan pembelajaran (Objektif):

- A. Objektif : Mempelajari tentang kesiapsiagaan bencana dan cara cepat evakuasi
 - Siaga Bencana : Situasi 2. Mengepak benda untuk keadaan darurat
 - Earthquake and Tsunami: Situasi 6. Segera Pergi ke Lokasi evakuasi
- B. Objective: Mempelajari tentang kehidupan setelah bencana
 - Bertahan hidup setelah bencana: Situasi 13. Menghemat Air , dan Situasi 15. Berbagai Jenis Cahaya
 - Tinggal di Shelter Evakuasi: Situasi 17. Berbagai Makanan.

3 Memilih Situasi sesuai dengan kelompok usia:

- A. Usia Di Bawah Sekolah Dasar :
 - Siaga Bencana: Situasi 4. Persiapkan Komunikasi di saat darurat, dan Situasi 5. Menentukan Titik Kumpul
- B. Kelas 1-3 SD :
 - Siaga Bencana : Situasi 2. Mengepak Benda untuk Keadaan Darurat
 - Gempa Bumi dan Tsunami: Situasi 7. Menjauh dari Sungai dan Laut
- C. Kelas 4-6 SD :
 - Gempa Bumi dan Tsunami : Situasi 8. Berinisiatif ketika melakukan evakuasi
 - Bertahan Hidup Setelah Bencana : Situasi 13. Menghemat Air
- D. Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP):
 - Siaga Bencana: Situasi 1. Memperkuat Perabotan
 - Tinggal di Shelter Evakuasi: Situasi 19. Membuat Tempat yang Nyaman dan Aman untuk Anak-anak
- E. Usia diatas Sekolah Menengah Pertama (SMP):
 - Gempa Bumi dan Tsunami: Situasi 9. Membantu orang lain agar tetap hangat
 - Tinggal di Shelter Evakuasi: Situasi 18. Pertimbangkan Kebutuhan Bayi dan Balita

Daftar Situasi

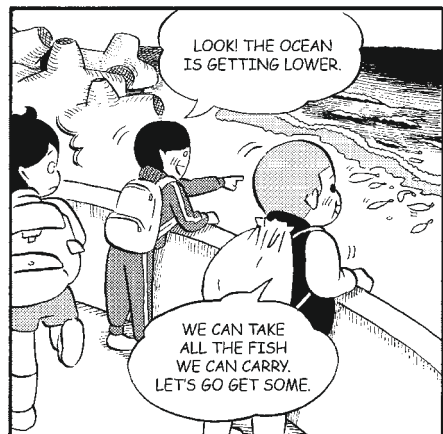


I. Siaga Bencana

1. Memperkuat Perabotan
2. Mengepak Benda untuk Keadaan Darurat
3. Pahami Rute Evakuasi
4. Persiapkan Komunikasi di saat Darurat
5. Menentukan Titik Kumpul

II. Gempa Bumi dan Tsunami

6. Segera Pergi ke Lokasi Evakuasi
7. Menjauh dari Laut dan Sungai
8. Mengambil Inisiatif dalam Evakuasi
9. Membantu Orang Lain Agar Tetap Hangat
10. Being Careful about Puddles and Muddy Roads



III. Bertahan Hidup setelah Bencana

11. Mendapatkan Air dari Berbagai Sumber
12. Cara untuk Membawa Air
13. Menghemat Air
14. Manfaatkan Benda-benda di Sekitar Anda Agar Tetap Hangat
15. Berbagai macam Jenis Cahaya

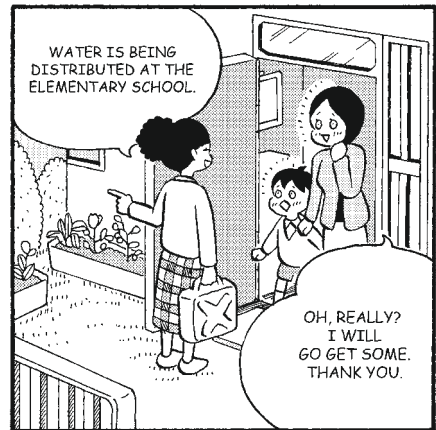


IV. Tinggal di Shelter Evakuasi

- 16. Pertimbangkan Orang Lain
- 17. Berbagi Makanan
- 18. Pertimbangkan Kebutuhan Bayi dan Balita
- 19. Membuat tempat yang Nyaman dan Aman untuk Anak
- 20. Menjaga agar Toilet Tetap Bersih
- 21. Gotong Royong Terhadap Sesama

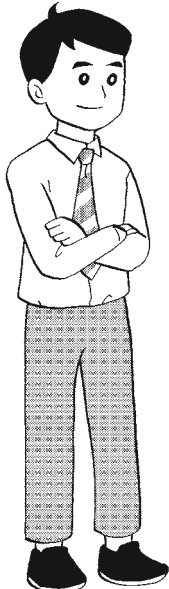
V. Kehidupan Paska-Bencana

- 22. Tawarkan Bantuan Kepada Tetangga

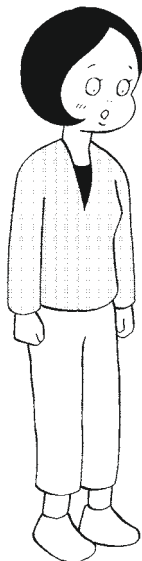


Karakter

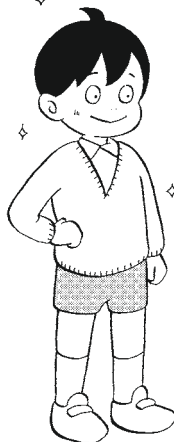
Ayah
Hiroshi



Ibu
Sachi



Kakak
Minato



Adik
Misaki

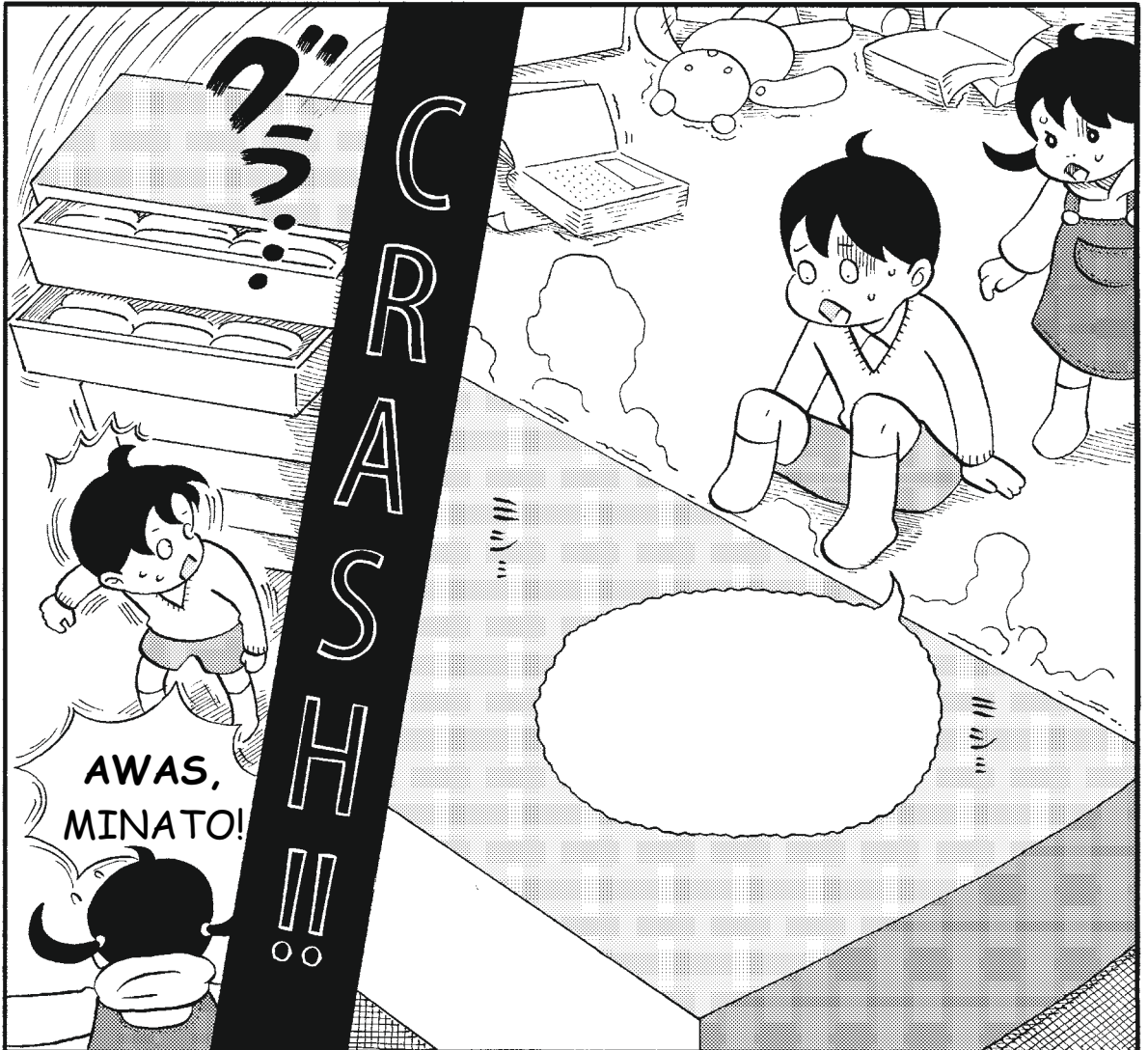
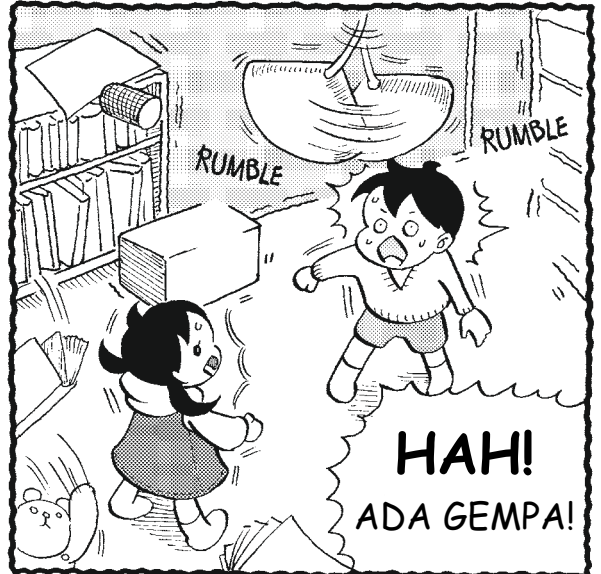


Teman Minato
Daichi



Teman Minato
Shintaro





Memperkuat Perabot di Rumah

- ▶ Gunakan Penahan untuk menghindari perabot rumah tangga ambruk ketika gempa.
- ▶ Atur kembali letak perabot untuk keamanan.

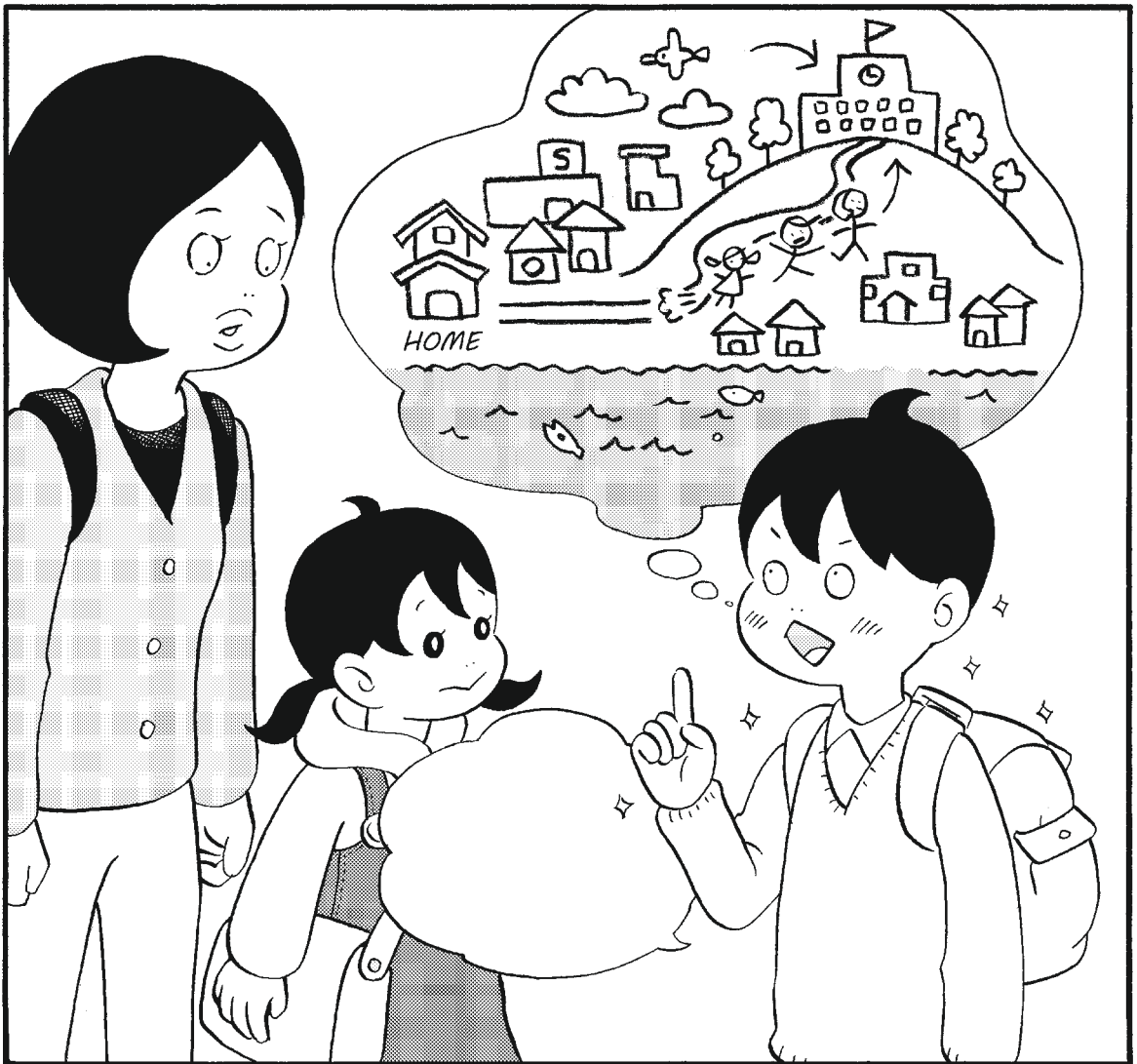




Mengepak Benda untuk Keadaan Darurat

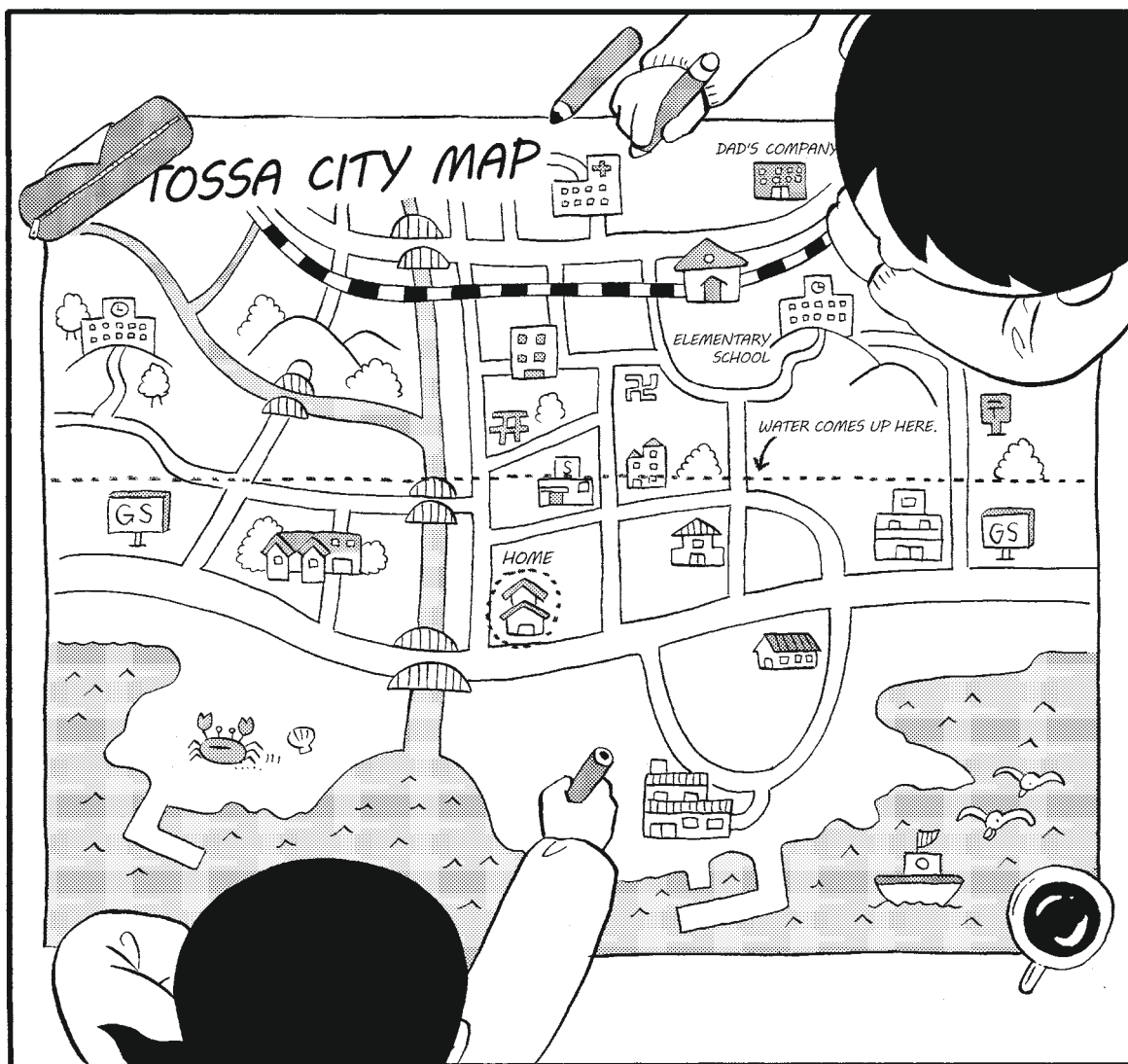
- ▶ Mengemas kebutuhan dalam sebuah "Tas Siaga"
- ▶ Pikirkan dimana tempat paling strategis untuk meletakkan tas tersebut.

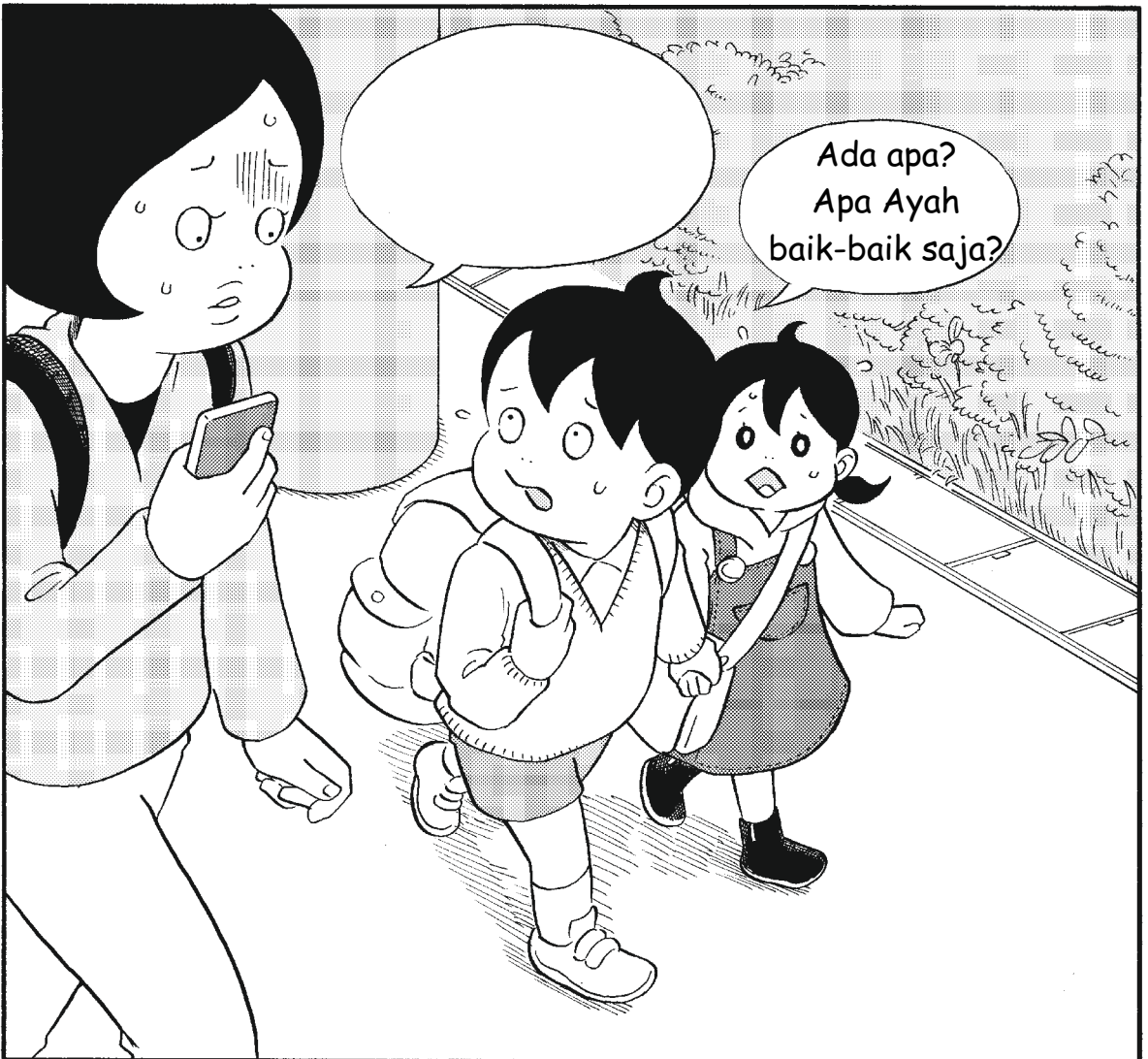
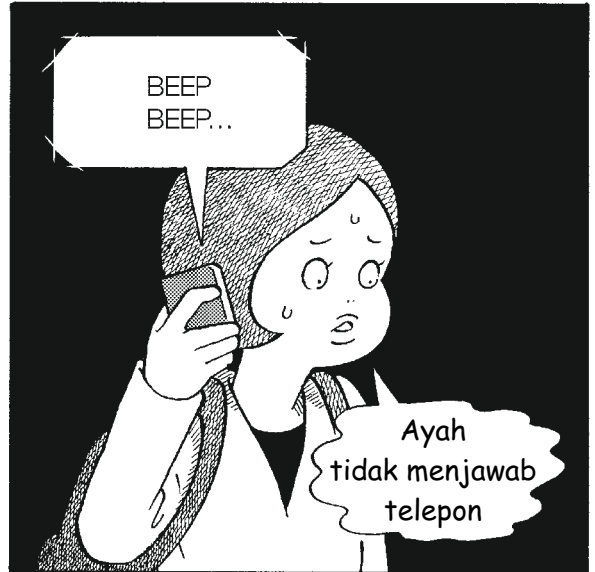




Memahami Rute Evakuasi

- ▶ Sepakati bersama dengan keluarga rute evakuasi yang akan diambil
- ▶ Perhatikan lokasi-lokasi berbahaya sepanjang rute
- ▶ Cobalah melakukan perjalanan di rute tersebut





Persiapkan Komunikasi di Saat Darurat

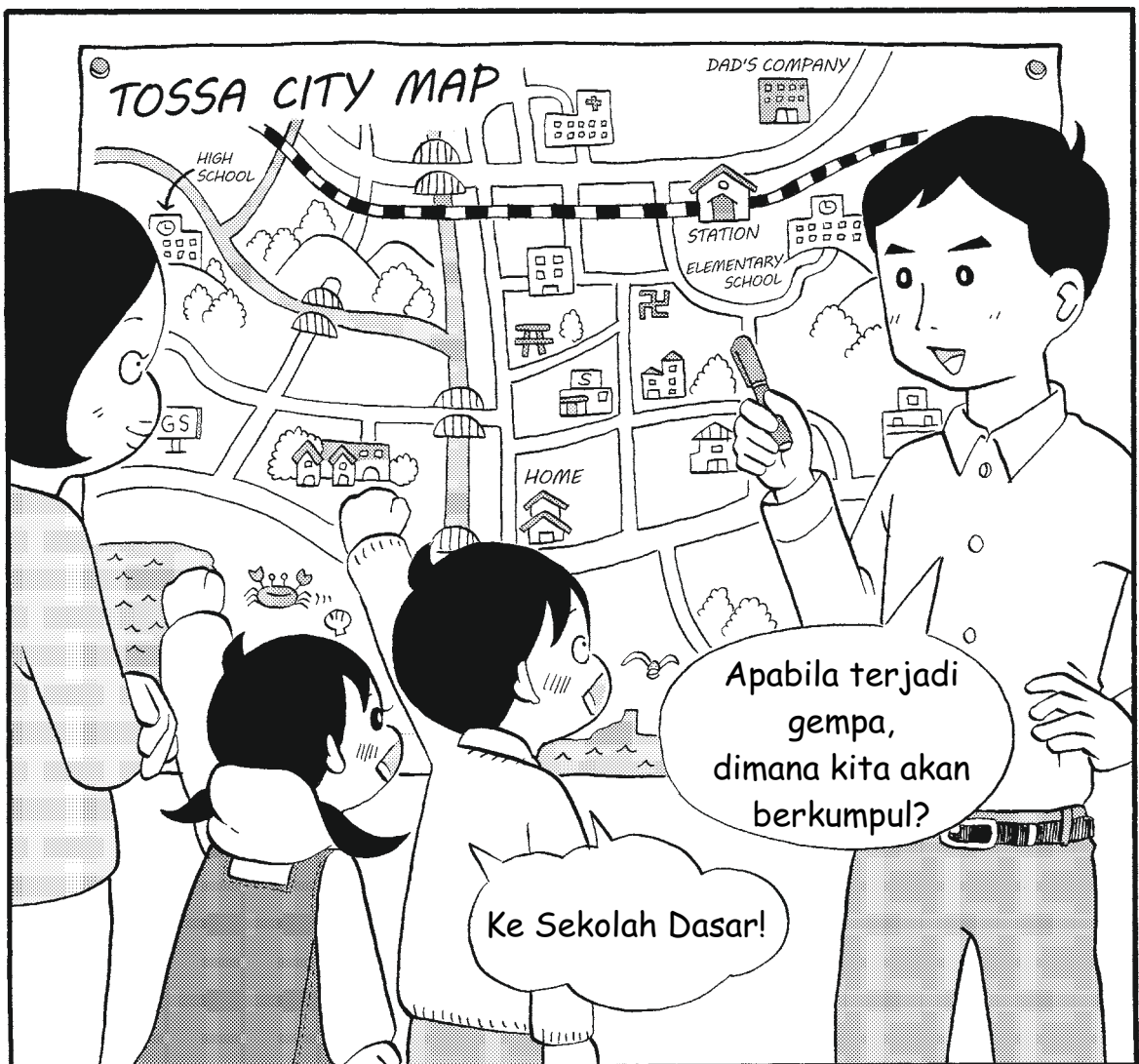
- ▶ Manfaatkan *Disaster Message Board Service*.
- ▶ Beri kabar pada teman atau keluarga yang berada di luar area bencana
- ▶ Tinggalkan pesan di rumah.





Menentukan Titik Kumpul

- ▶ Memiliki rencana disaat darurat mempermudah untuk menemukan anggota keluarga yang terpisah.
- ▶ Berhati-hati

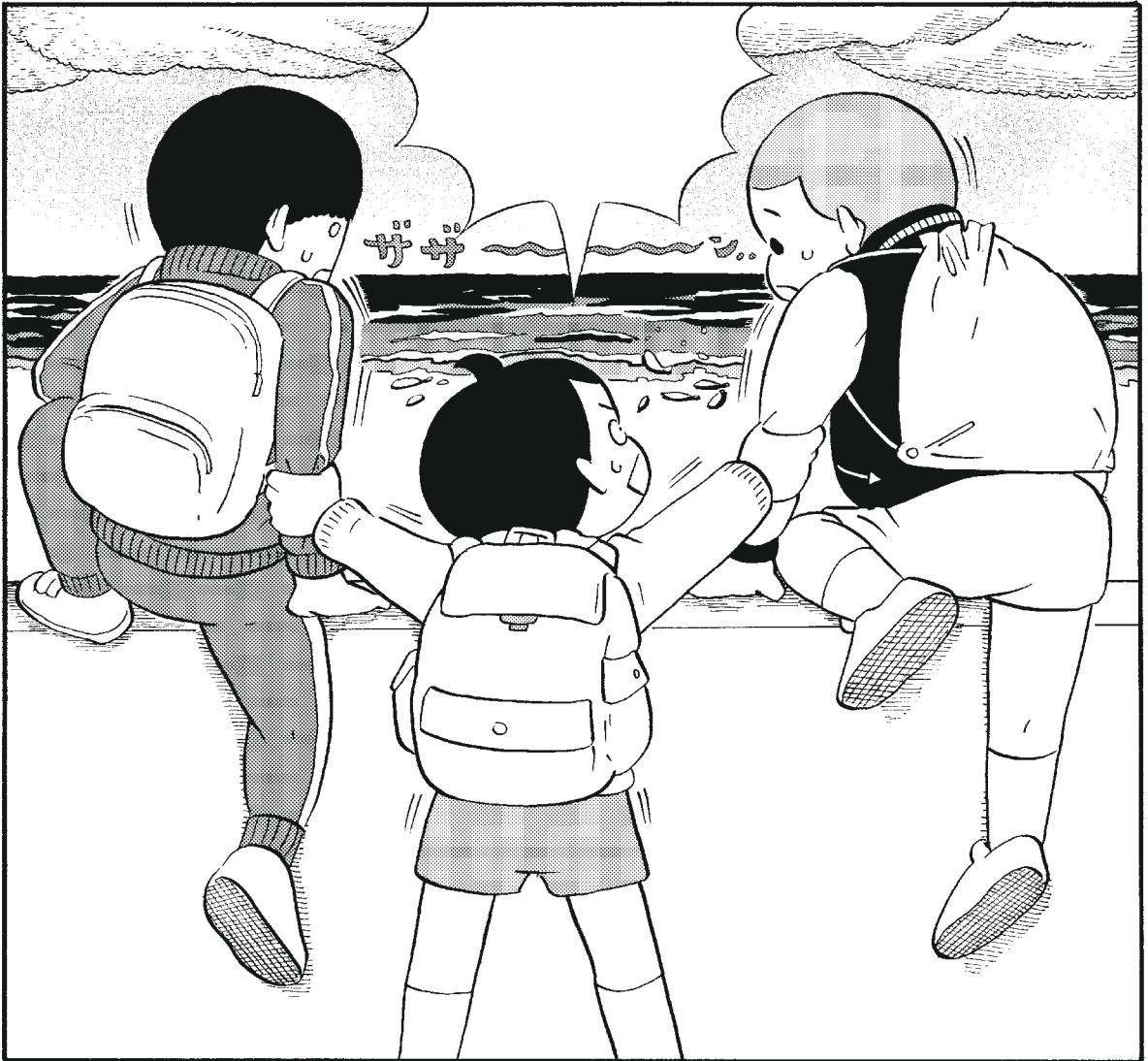
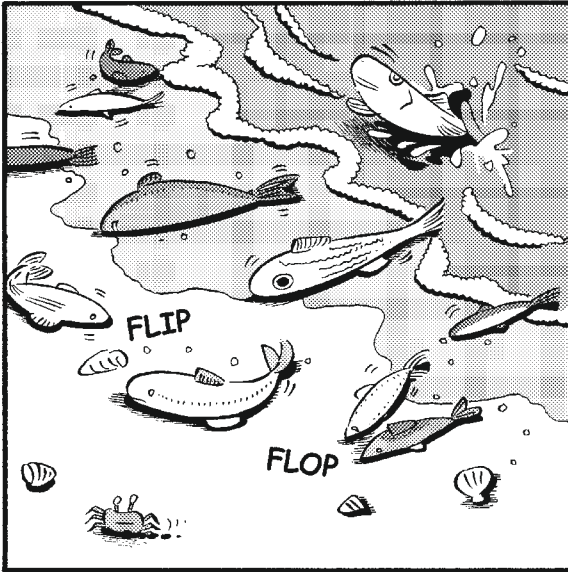




Segera Pergi ke Lokasi Evakuasi

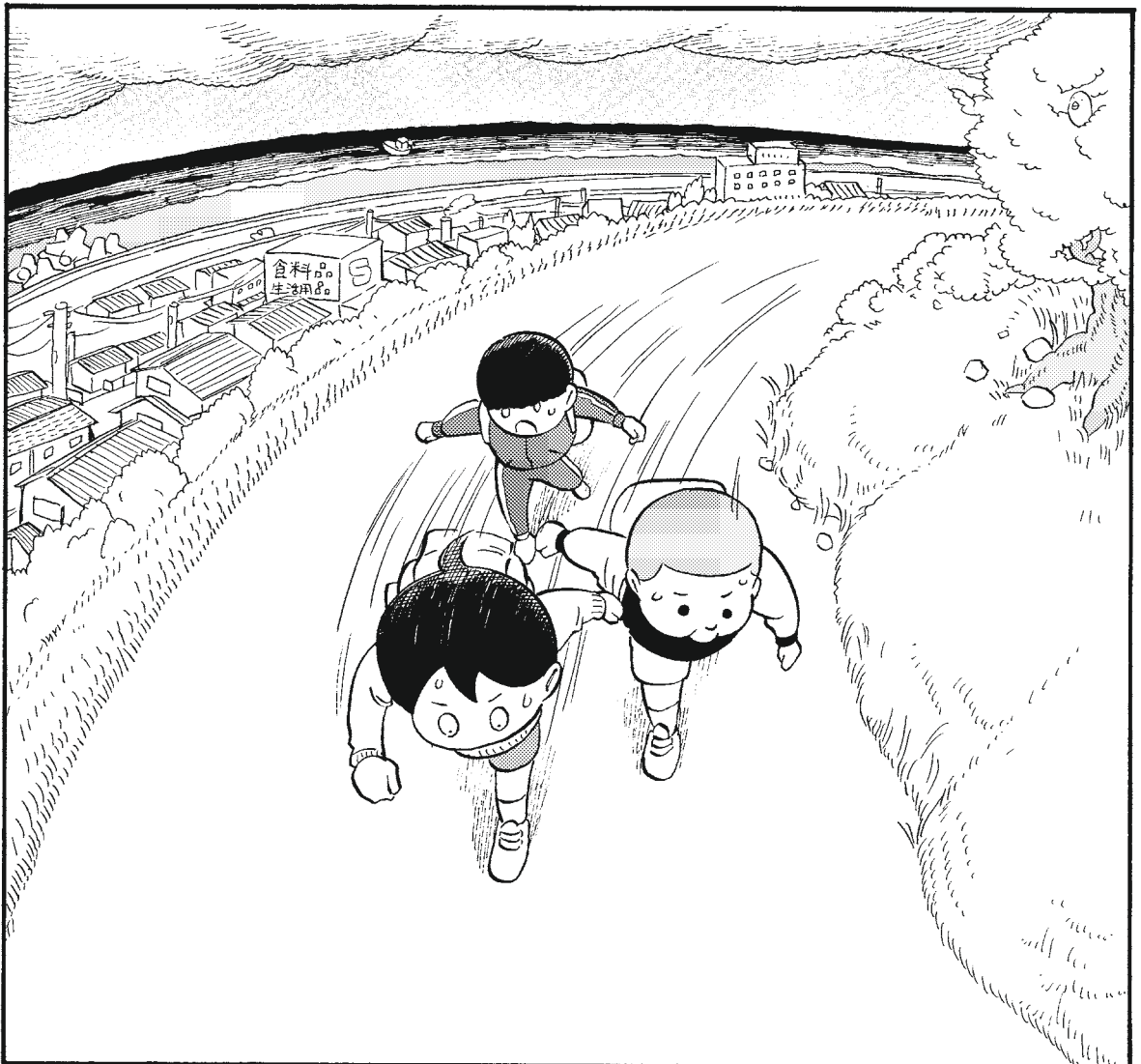
- ▶ Segera melakukan evakuasi ketika mendengar peringatan tsunami.
- ▶ Bersiap-siap ketika diperkirakan akan terjadi Tsunami.

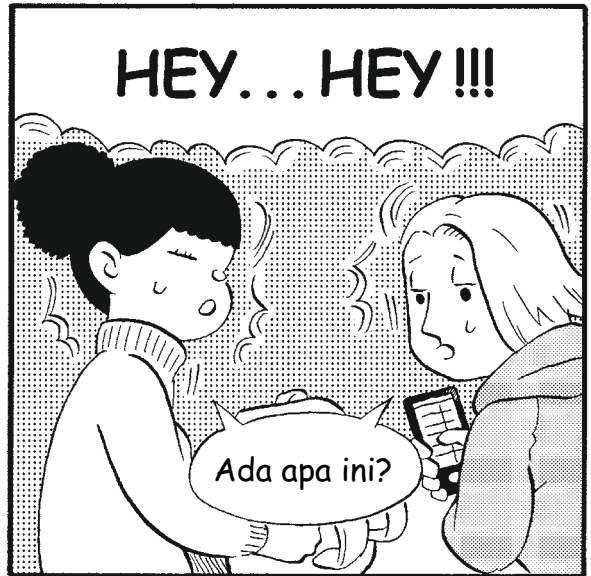




Menjauh dari Laut dan Sungai

- ▶ Ketika Air laut surut dalam skala yang tidak wajar, artinya akan terjadi Tsunami.
- ▶ Hati-hati! Bisa jadi Tsunami akan terjadi walaupun air laut tidak surut.

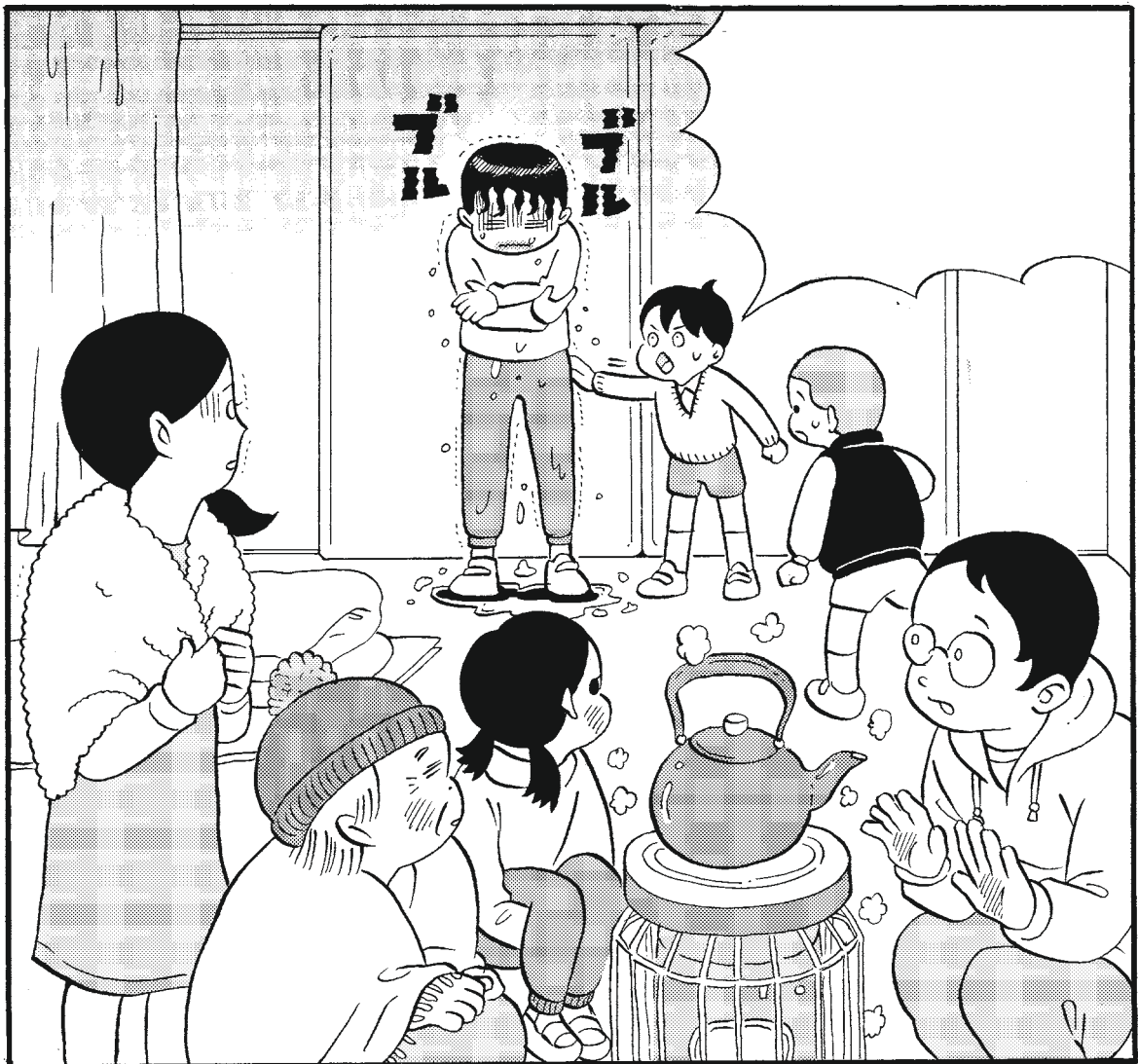




Miliki Inisiatif ketika berevakuasi

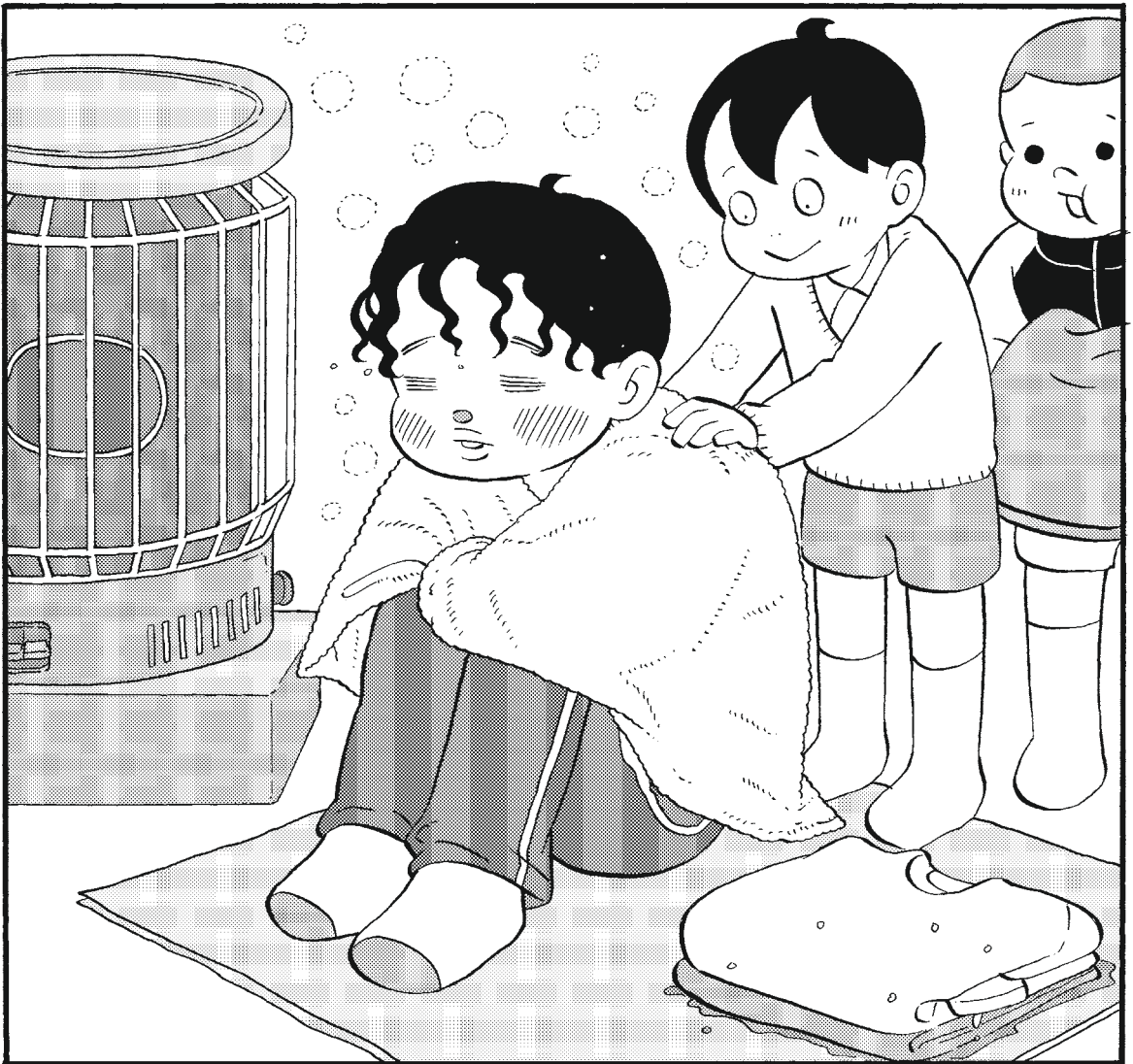
- ▶ Memiliki keberanian untuk evakuasi, bahkan jika tidak ada orang lain yang melakukannya. Orang lain akan mengikuti ke tempat yang lebih aman.





Membantu orang lain agar tetap Hangat

- ▶ Bantu untuk melepas baju yang basah
- ▶ Keringkan tubuh dengan handuk
- ▶ Membantu tetap hangat dengan membalut selimut, gorden atau handuk.





Hati-hati terhadap Genangan Air dan Lumpur di jalan

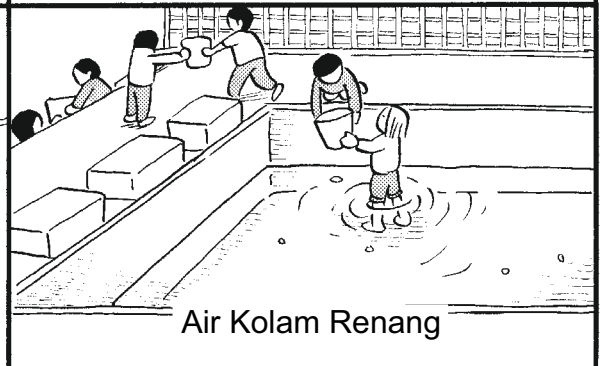
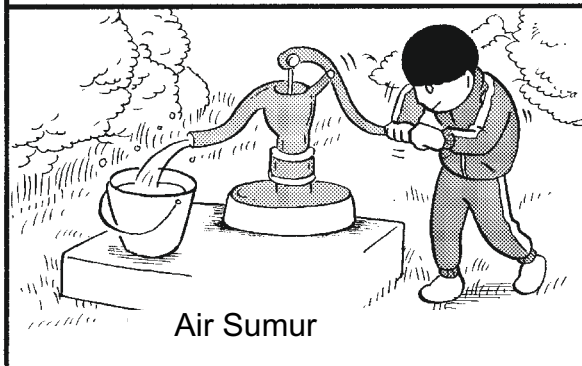
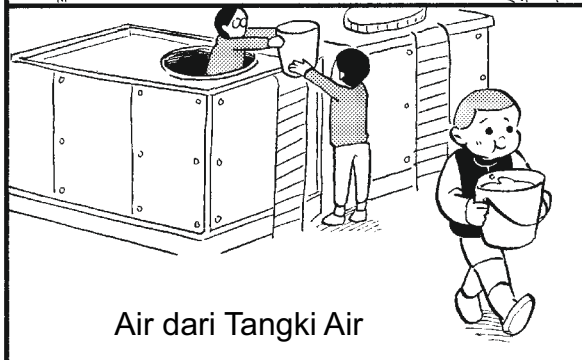
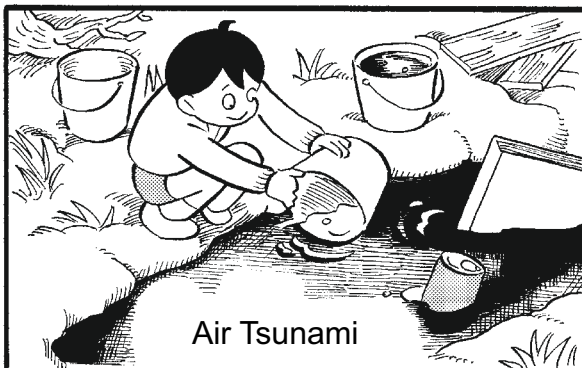
- ▶ Gunakan tongkat/batang kayu untuk memperkirakan kedalaman genangan atau lumpur sebelum melewatinya
- ▶ Lindungi alas kaki dengan plastik agar tidak kotor





Mendapatkan Air dari Berbagai Sumber

- ▶ Kebutuhan air lebih banyak daripada yang diperkirakan
- ▶ Ketahui dimana lokasi untuk mendapatkan air
- ▶ Simpanlah air untuk kebutuhan sehari-hari anda





Cara untuk Membawa Air

- ▶ Membuat 'ember' menggunakan kantong plastik atau kardus.
- ▶ Pergunakan Ransel dan kantong Plastik.





Menghemat Air

- ▶ Isi ember dengan air untuk mencuci piring kotor
- ▶ Lapsi piring atau alas makan dengan bungkus plastik
- ▶ Tuangkan air dari ember kecil untuk menyiram toilet.



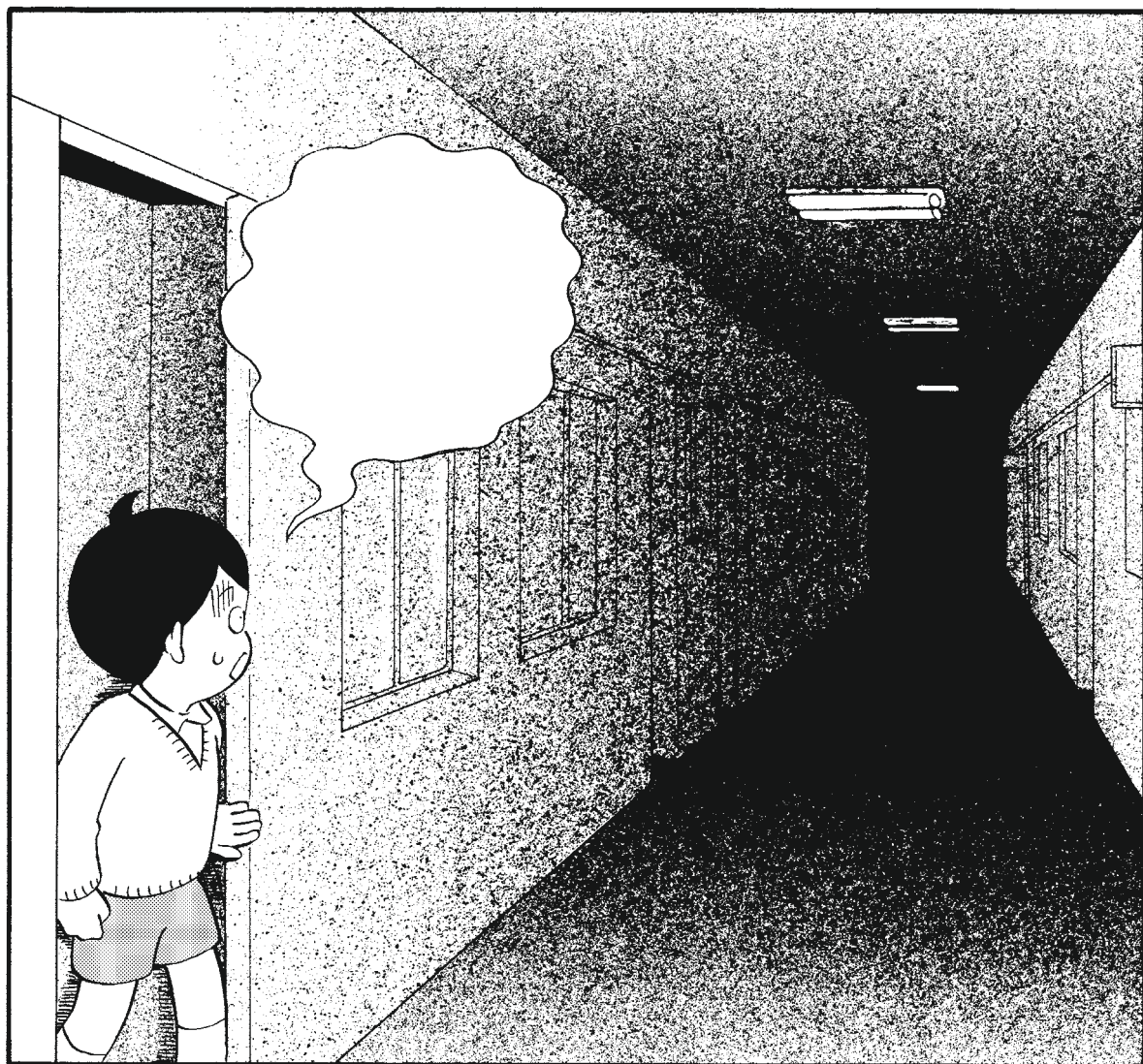
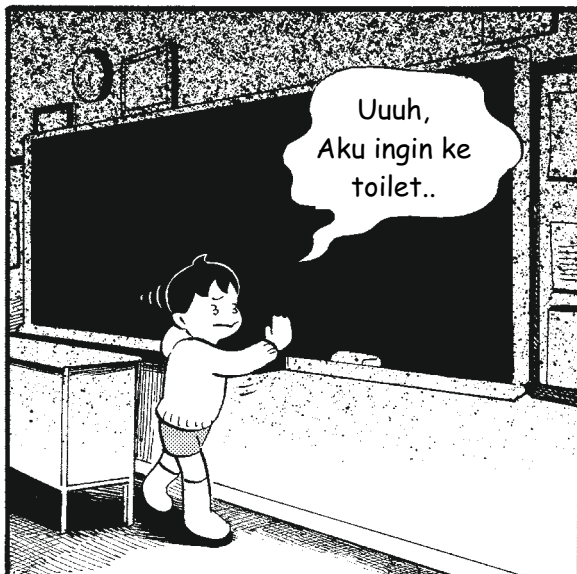
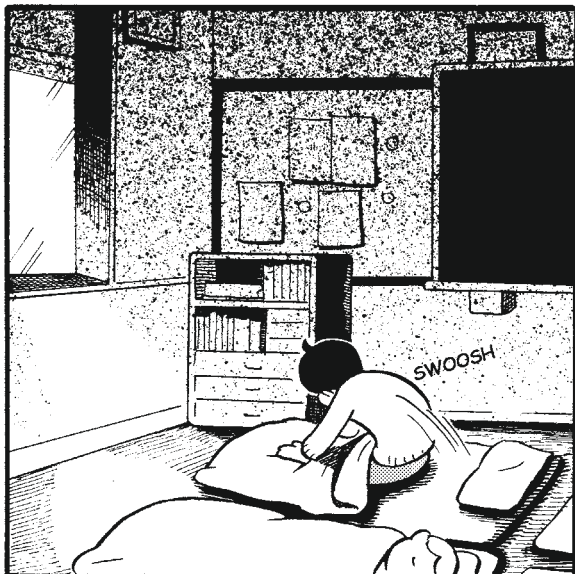


[Bertahan Hidup Paska Bencana]

Manfaatkan Benda-Benda di Sekitar Anda Agar Tetap Hangat

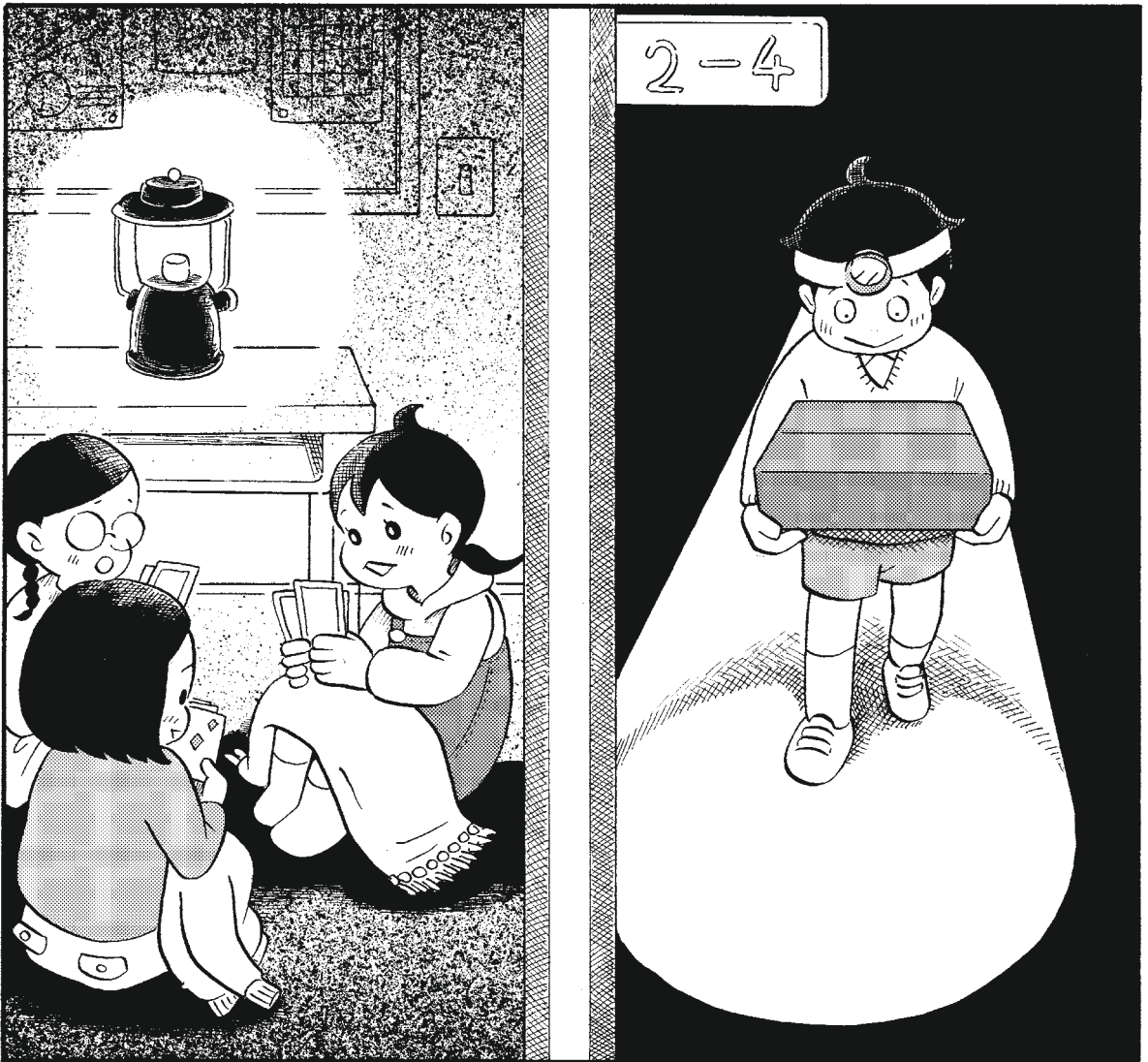
- ▶ Penggunaan benda-benda di sekitar seperti koran, Gorden, dan kardus agar tetap hangat.

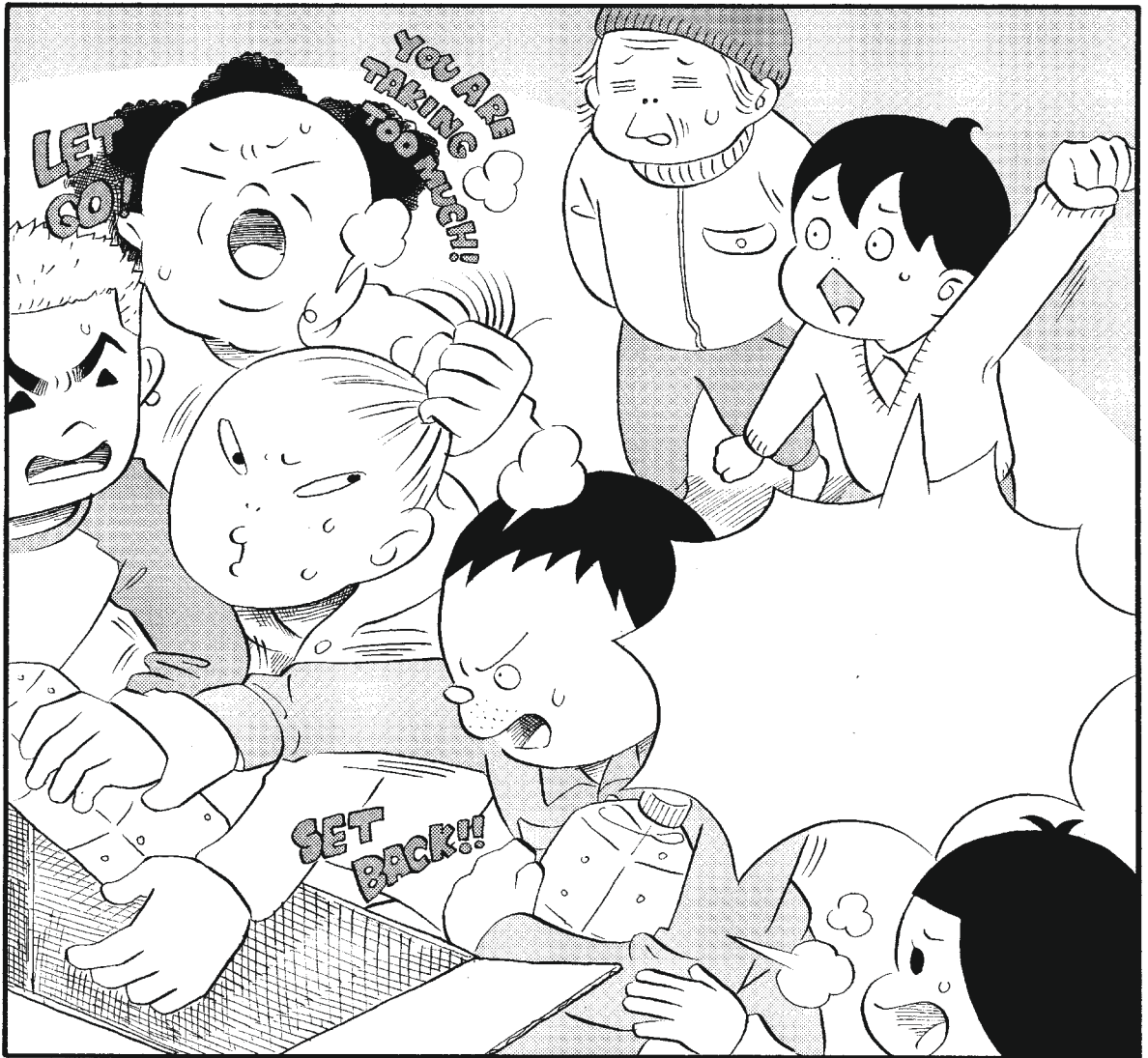




Bermacam-macam Jenis Cahaya

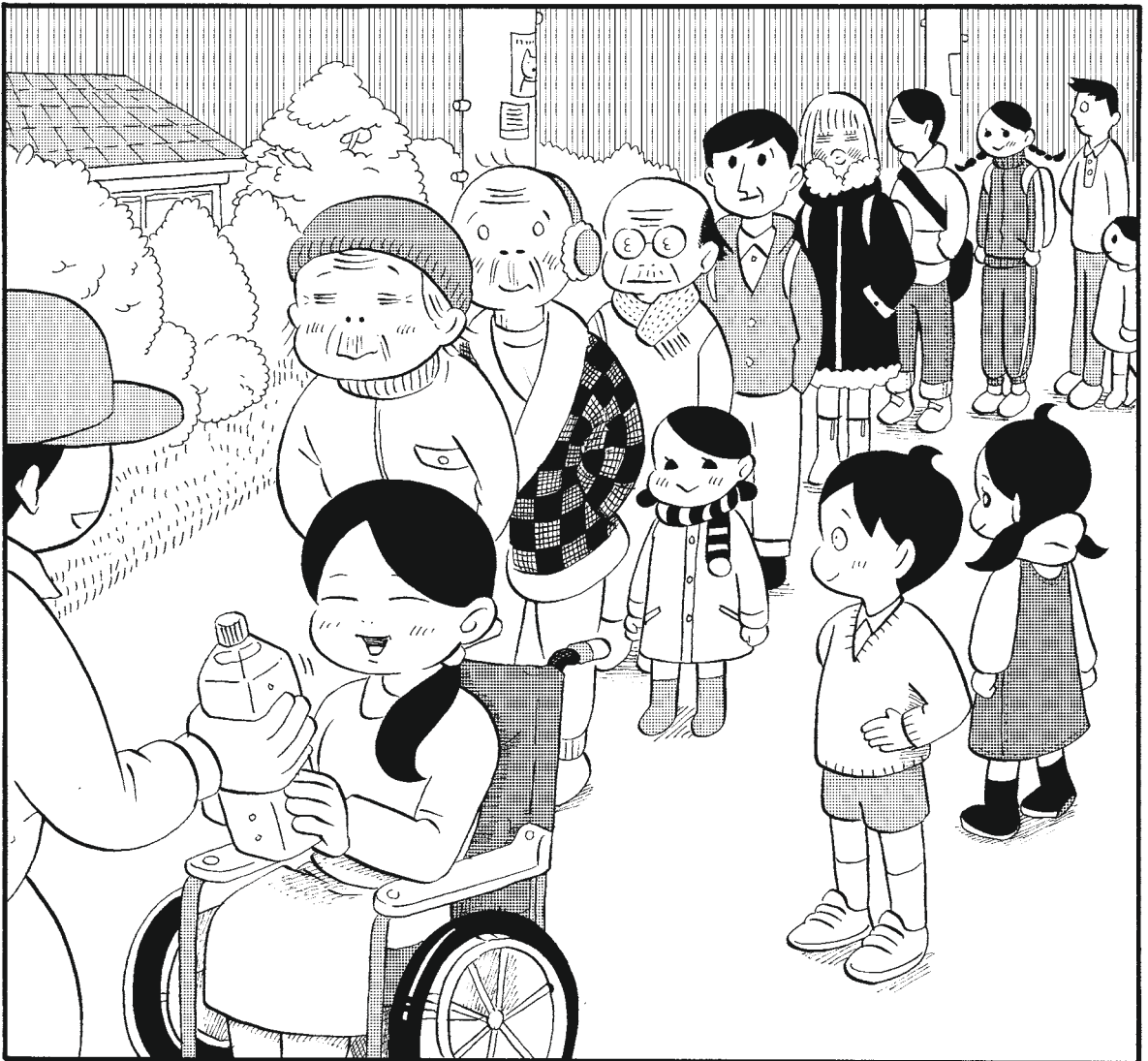
- ▶ Gunakan sumber cahaya berbentuk Lentera untuk menerangi seluruh ruangan
- ▶ Senter kepala membuat tangan bebas untuk bekerja atau membawa benda

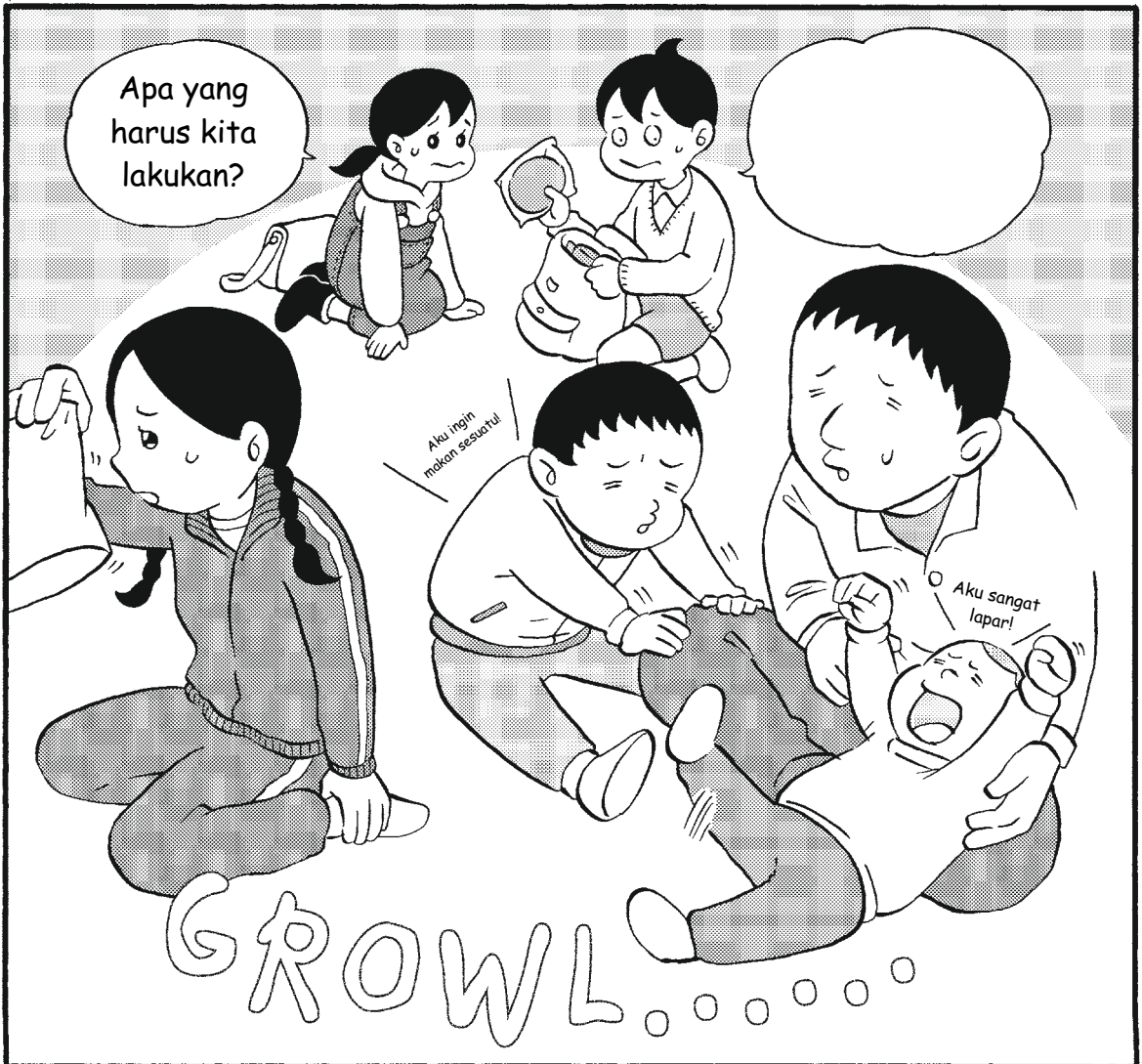




Pertimbangkan Orang Lain

- Beri toleransi kepada orang lain yang memiliki kesulitan untuk mendapatkan bantuan pasokan darurat



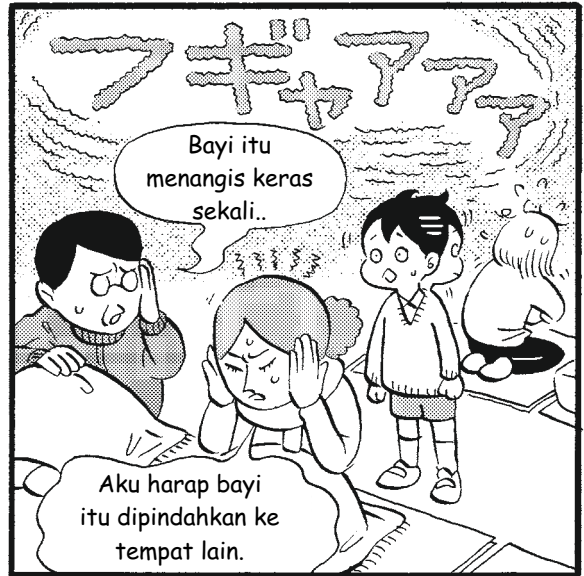
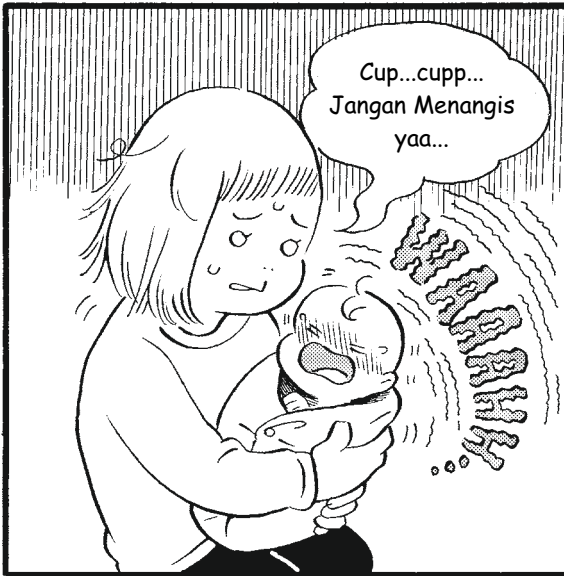


[Tinggal di Shelter Evakuasi]

Berbagi Makanan

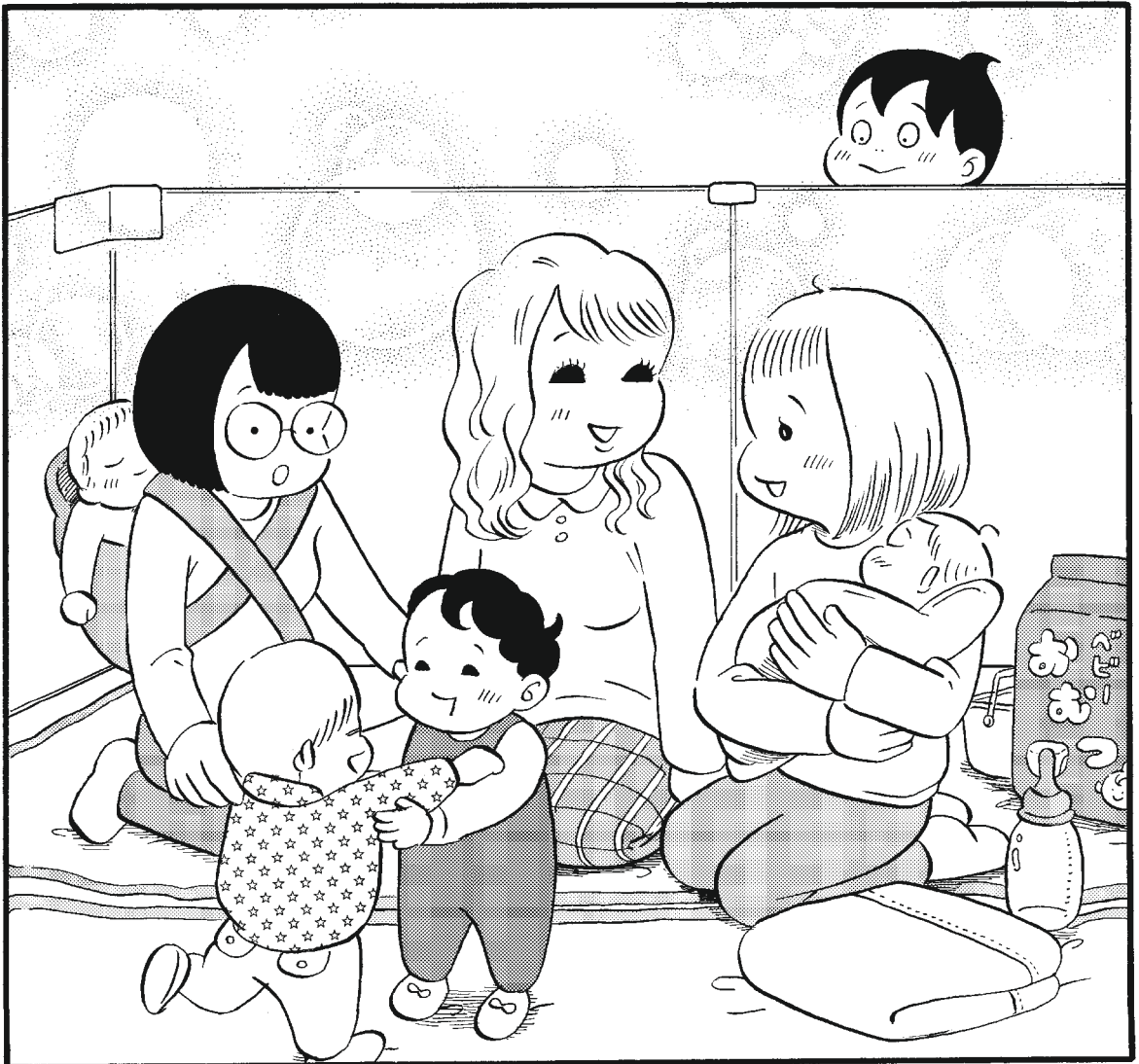
- ▶ Paska bencana, persediaan makanan akan menipis
- ▶ Semua orang harus saling berbagi makanan untuk bertahan.

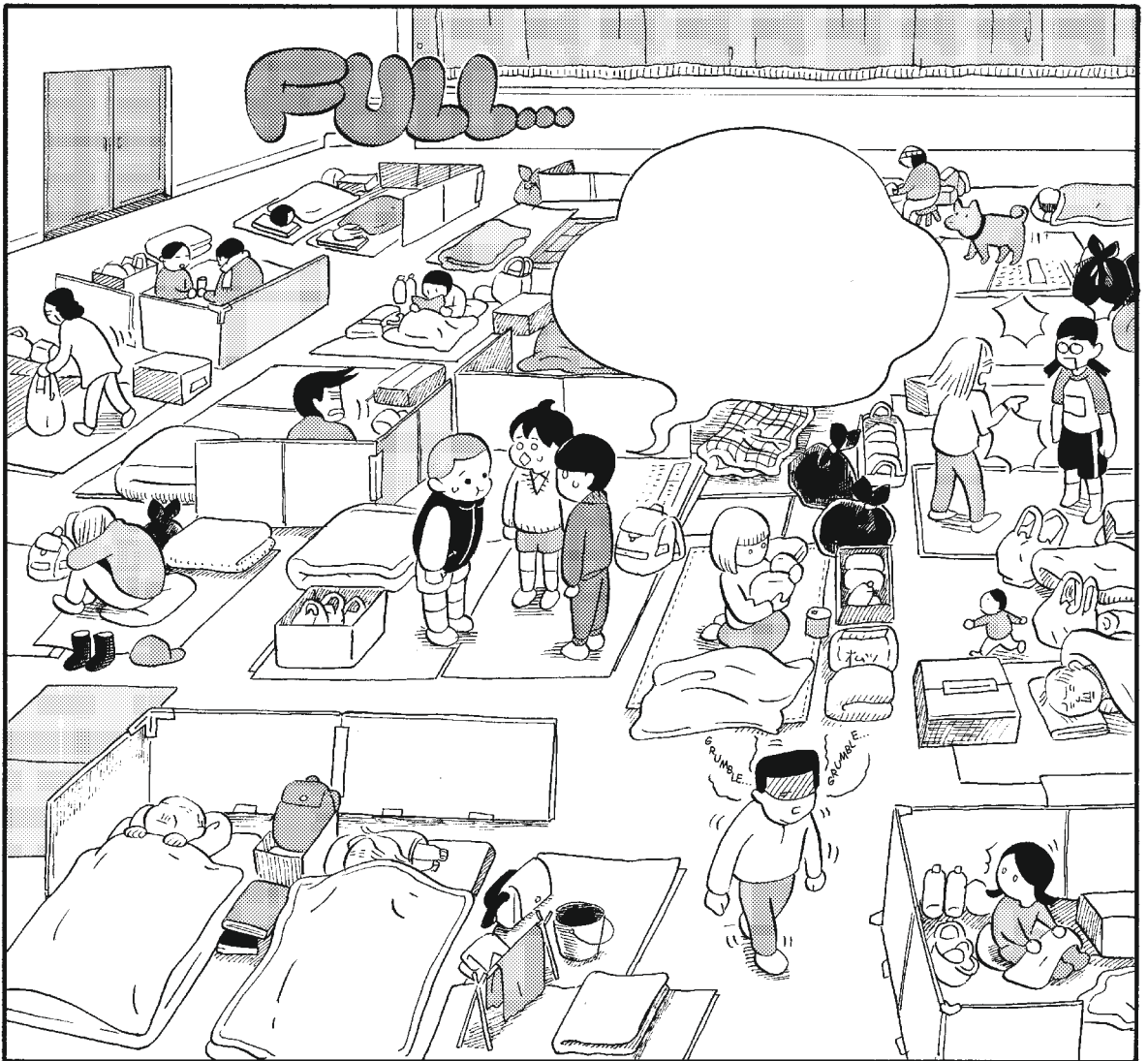




Pertimbangkan kebutuhan Bayi dan Balita

- ▶ Buat ruang terpisah untuk bayi dan orang tuanya agar lebih nyaman

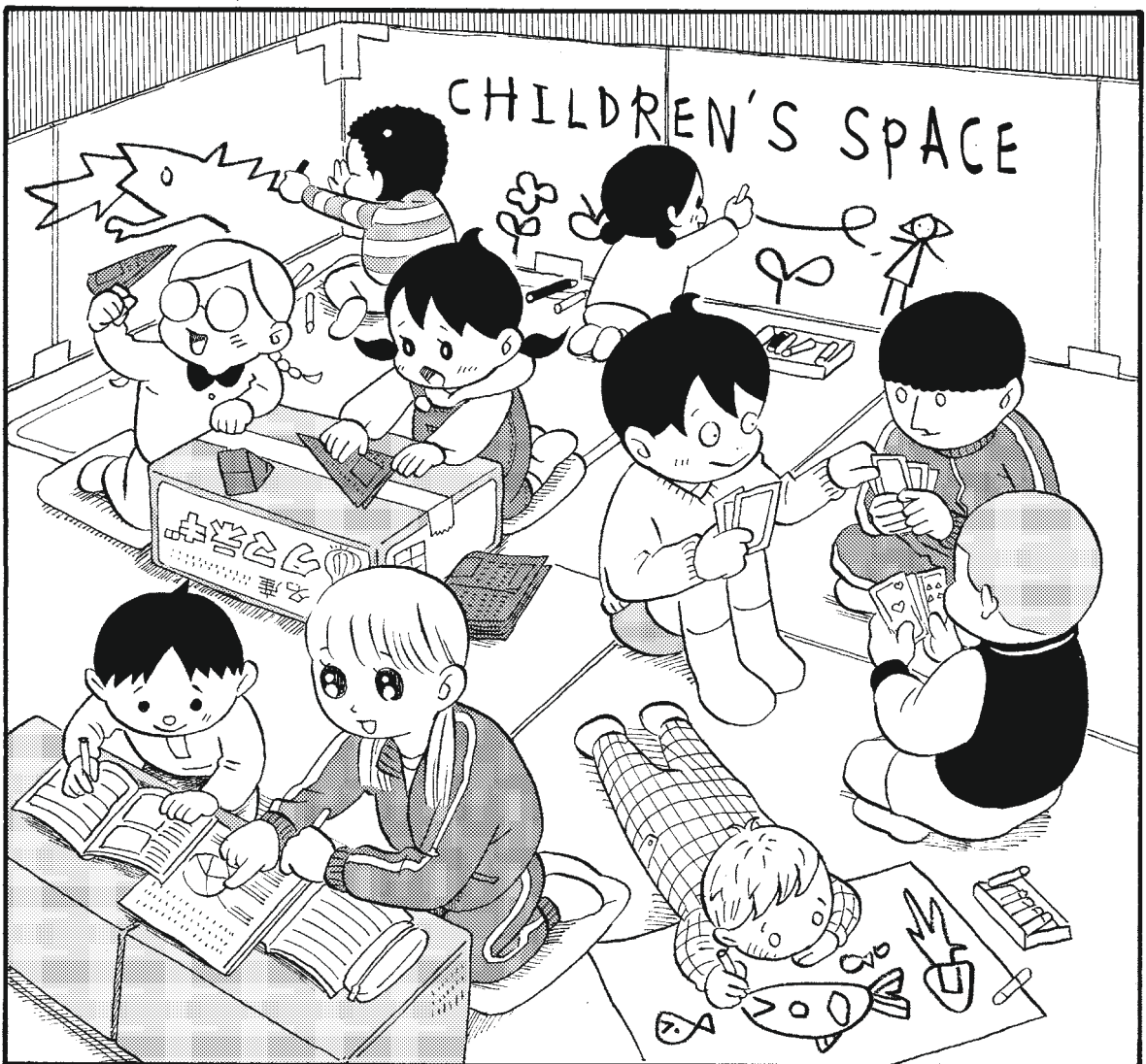






Membuat Tempat yang Nyaman dan Aman untuk Anak-anak

- ▶ Belajar dan bermain adalah hal yang penting untuk anak-anak sekalipun dalam situasi bencana
- ▶ Pastikan semua anak dapat menggunakan ruang khusus anak-anak tersebut

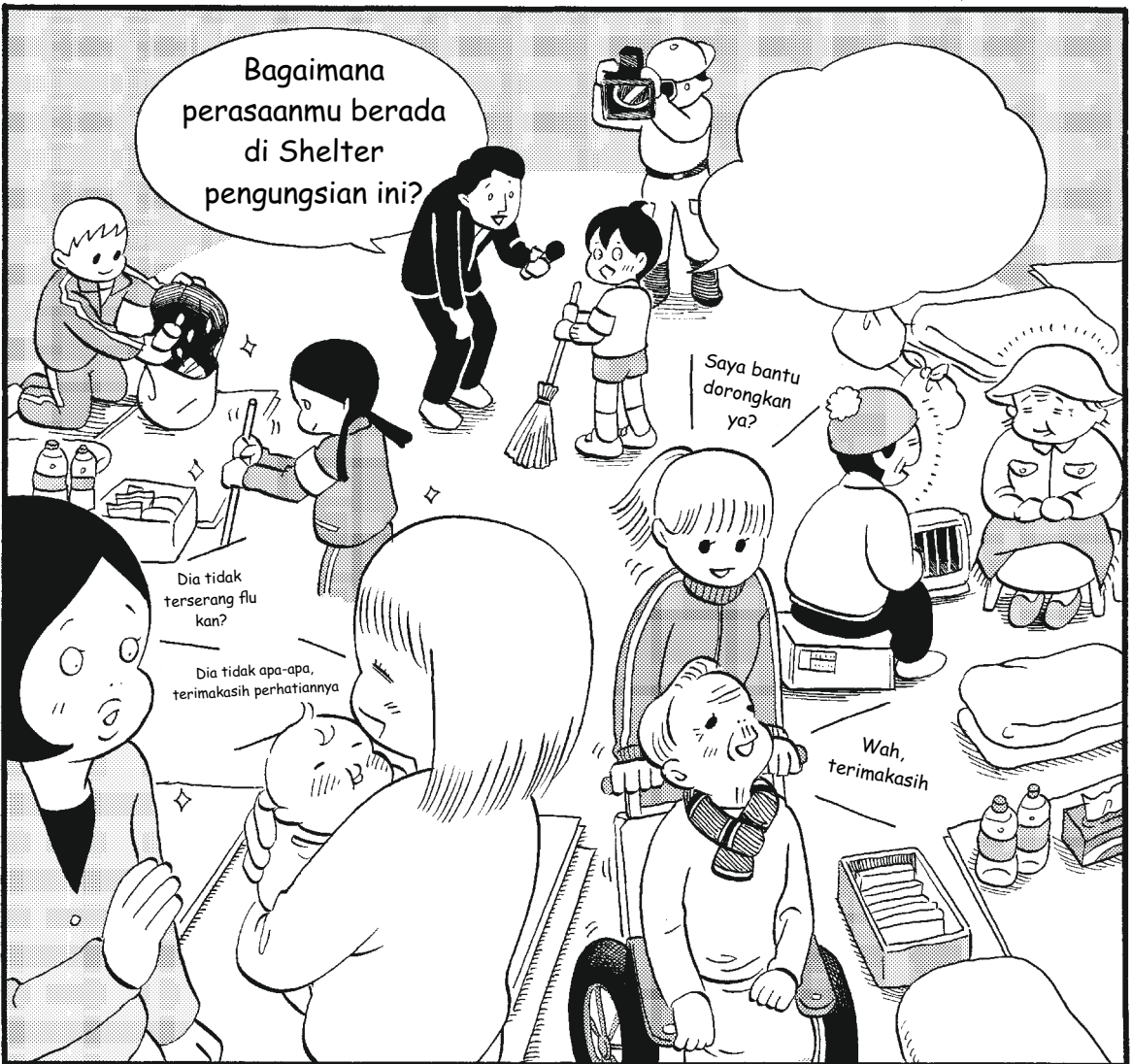
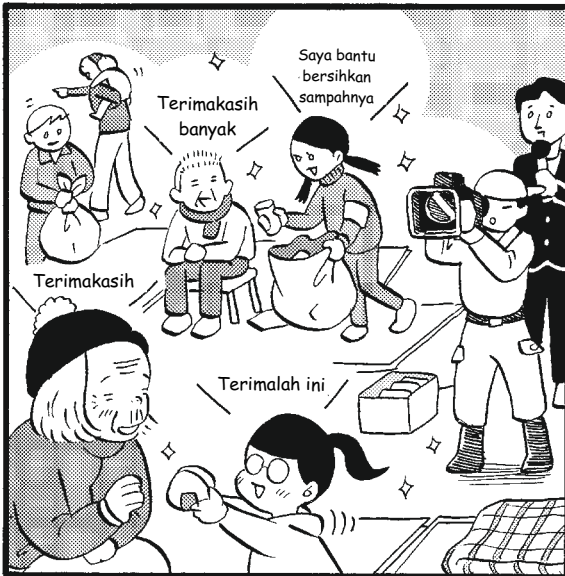


[Tinggal di Shelter Evakuasi]

Menjaga Agar Toilet Tetap Bersih

- ▶ Semua orang wajib untuk membersihkan toilet setelah menggunakan toilet.
- ▶ Buatlah Giliran untuk membersihkan kamar mandi.





Gotong Royong Membantu Sesama

- ▶ Berbicalah pada orang-orang di sekitar anda.
- ▶ Tawarkan bantuan yang bisa anda lakukan terhadap mereka





Tawarkan Bantuan kepada Tetangga

- ▶ Bertukar informasi dan benda-benda.
- ▶ Saling tolong menolong ketika dalam situasi sukar.
- ▶ Sapa tetangga anda setiap harinya.

